

# Pedoman Penulisan

# **KARYA TULIS ILMIAH**

**AKADEMI KESEHATAN RAJEKWESI BOJONEGORO**

Jl. KHR. Moh Rosyid Km. 5 Ngumpakdalem – Dander Telp. (0353) 882197, 881207  
Fax. (0353) 881902 BOJONEGORO



**AKADEMI KESEHATAN RAJEKWESI**  
**BOJONEGORO**  
**TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

## DAFTAR ISI

<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 BOBOT SKS KARYA TULIS ILMIAH .....	1
1.3 SYARAT UJIAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH .....	1
1.4 TUJUAN KARYA TULIS ILMIAH .....	1
1.5 MATERI KARYA TULIS ILMIAH .....	2
1.6 PEMBIMBING .....	2
1.7 KEWAJIBAN PEMBIMBING .....	2
1.7.1 Pembimbing I .....	2
1.7.1 Pembimbing II .....	2
1.8 SYARAT-SYARAT PEMBIMBING .....	3
1.9 PROSEDUR PENUNJUKAN PEMBIMBING .....	3
1.10 PROSEDUR PENUNJUKAN PEMBIMBING .....	3
1.11 PELAKSANAAN .....	3
1.11.1 Bimbingan Karya Tulis Ilmiah .....	3
1.11.2 Seminar Proposal Karya Tulis Ilmiah .....	4
1.11.3 Dewan Penguji .....	5
1.11.4 Ujian Hasil Karya Tulis Ilmiah .....	5
1.11.5 Revisi Dan Penjilidan Karya Tulis Ilmiah .....	6
<b>BAB 2 PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH .....</b>	<b>7</b>
2.1 BAGIAN AWAL .....	7
2.1.1 Halaman Judul Depan .....	7
2.1.2 Halaman Judul Dalam .....	8
2.1.3 Halaman Persetujuan .....	8
2.2 BAGIAN UTAMA .....	8
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>8</b>
a. Latar Belakang Masalah .....	8
b. Identifikasi / Rumusan Masalah .....	10
c. Tujuan Penelitian .....	10
d. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
a. Tinjauan Teori .....	11
b. Kerangka Konseptual .....	11
c. Hipotesis .....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>12</b>
a. Desain Penelitian .....	12
b. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	12

c. Kerangka Kerja (Frame Work) .....	12
d. Populasi dan Sampel (Subjek Penelitian) .....	12
e. Variabel Penelitian .....	13
f. Definisi Operasional .....	13
g. Pengumpulan dan Analisis Data .....	14
h. Etika Penelitian .....	15
i. Keterbatasan .....	16
2.3 BAGIAN AKHIR .....	16
<b>BAB 3 KARYA TULIS ILMIAH .....</b>	<b>17</b>
3.1 BAGIAN AWAL .....	17
3.1.1 Halaman Judul Depan .....	17
3.1.2 Halaman Judul Dalam .....	17
3.1.3 Halaman Persetujuan .....	18
3.1.4 Halaman Pengesahan .....	18
3.1.5 Surat Pernyataan .....	18
3.1.6 Kata Pengantar .....	19
3.1.7 Abstrak .....	19
3.1.8 Daftar Isi .....	19
3.1.9 Daftar Tabel .....	19
3.1.10 Daftar Gambar .....	19
3.1.11 Daftar Lampiran .....	19
3.1.12 Arti Lambang dan Singkatan .....	19
3.2 BAGIAN UTAMA KARYA TULIS ILMIAH .....	19
BAB I PENDAHULUAN .....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	20
BAB III METODE PENELITIAN .....	20
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	20
a. Hasil Penelitian .....	20
b. Pembahasan .....	20
BAB V KESIMPULAN .....	21
a. Kesimpulan .....	21
b. Saran .....	21
BAGIAN AKHIR .....	21
a. Daftar Pustaka .....	21
b. Lampiran .....	21

<b>BAB 4 CARA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH .....</b>	<b>22</b>
4.1 BAHAN YANG DIGUNAKAN .....	22
4.2 BAHASA.....	22
4.3 PENGETIKAN .....	22
4.3.1 Lay Out Kertas .....	22
4.3.2 Cara Pengetikan .....	22
4.3.3 Spasi .....	23
4.3.4 Kutipan .....	23
4.4 TAJUK .....	23
4.5 ABSTRAK .....	24
4.5.1 Pengertian Abstrak .....	24
4.5.2 Panjang Dan Isi Abstrak .....	24
4.6 PENOMORAN BAB, ANAK BAB DAN PARAGRAF .....	24
4.7 PENOMORAN HALAMAN .....	25
4.7.1 Halaman Bagian Awal .....	25
4.7.2 Bagian Inti .....	25
4.7.3 Bagian Akhir .....	26
4.8 DAFTAR PUSTAKA .....	26
4.9 TABEL, GRAFIK DAN DIAGRAM .....	28
4.9.1 Tabel .....	28
4.9.2 Gambar .....	29
4.9.3 Grafik .....	29
4.9.4 Diagram .....	29
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>30</b>
Lampiran 1 : Time Schedule .....	30
Lampiran 2 : Contoh Halaman Judul Depan Proposal KTI .....	31
Lampiran 3 : Contoh Halaman Judul Bagian Dalam Proposal KTI .....	32
Lampiran 4 : Contoh Halaman Persetujuan Proposal KTI.....	33
Lampiran 5 : Contoh Halaman Judul Depan KTI .....	34
Lampiran 6 : Contoh Halaman Judul Bagian Dalam KTI .....	35
Lampiran 7 : Contoh Halaman Persetujuan KTI .....	37
Lampiran 8 : Contoh Halaman Pengesahan KTI .....	37
Lampiran 9 : Contoh Surat Pernyataan .....	38
Lampiran 10 : Contoh Penomoran BAB, Anak BAB dan Paragraf .....	39
Lampiran 11 : Contoh Kerangka Kerja .....	40
<b>KERANGKA ISI KARYA TULIS ILMIAH .....</b>	<b>41</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **2.1 LATAR BELAKANG**

Penyusunan karya tulis ilmiah adalah kegiatan belajar mengajar yang memberi kesempatan kepada mahasiswa dalam mengungkapkan penalaran secara komprehensif melalui tulisan sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawab profesinya. Melalui penyusunan karya tulis ilmiah ini diharapkan mahasiswa mampu menggali dan memecahkan masalah kesehatan dengan menerapkan teori Metodologi Penelitian yang sudah didapat.

### **1.2 BOBOT SKS UJIAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Karya Tulis Ilmiah berbobot 3 SKS

### **3.1 PERSYARATAN KARYA TULIS ILMIAH**

Mahasiswa yang sudah menyelesaikan seluruh mata kuliah sampai semester lima (V) dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2,76.

### **1.4 TUJUAN KARYA TULIS ILMIAH**

Setelah menyelesaikan karya tulis ilmiah, mahasiswa diharapkan mampu :

- 1.4.1 Melakukan studi kepustakaan yang relevan dengan masalah yang diangkat
- 1.4.2 Melakukan penyusunan dan penulisan sesuai dengan kasus yang diangkat dan minati oleh mahasiswa
- 1.4.3 Mengembangkan kemampuan dalam mengelola atau memecahkan masalah serta memperoleh data dan atau informasi tentang masalahnya dengan menggunakan metode ilmiah dan disajikan dalam bentuk karya ilmiah

### **1.5 MATERI KARYA TULIS ILMIAH**

Permasalahan yang akan diangkat menjadi topik karya tulis ilmiah adalah keperawatan medical (interna) surgical (bedah), jiwa, ibu, anak, keluarga, komunitas, lansia, kehamilan, nifas, bayi, balita, anak, keluarga berencana (KB) yang dikembangkan berdasarkan data dan atau informasi yang diperoleh dari studi kepustakaan, observasi klinik dan atau survei lapangan. Hal ini dimaksud agar mahasiswa mempunyai pengalaman untuk melakukan penelaahan, baik perpustakaan, laboratorium/klinik dan atau lapangan, serta menuangkan hasilnya dalam bentuk paparan karya tulis ilmiah.

Mahasiswa diijinkan melakukan penelitian dengan topik yang sama dengan penelitian yang sudah ada dengan syarat :

- 1.5.1 Lokasi yang diteliti berbeda dengan penelitian yang sudah ada
- 1.5.2 Waktu penelitian berbeda dengan penelitian dengan topik yang sama, maksimal 3 tahun.

## **1.6 PEMBIMBING**

- 1.6.1 Pembimbing adalah dosen tetap/tidak tetap atau seorang ahli yang dapat memberi petunjuk, saran dan bimbingan bagi mahasiswa
- 1.6.2 Setiap mahasiswa mempunyai sekurang-kurangnya seorang pembimbing dan sebanyak-banyaknya dua orang, apabila diperlukan
- 1.6.3 Setiap pembimbing membimbing maksimal 10 mahasiswa. Apabila melebihi kuota maksimal, ada pertimbangan dari direktur, dengan memperhatikan kesanggupan pembimbing
- 1.6.4 Bidang keahlian pembimbing disesuaikan dengan minat utama mahasiswa dan ditentukan oleh koordinator karya tulis ilmiah dan ditetapkan oleh Direktur.

## **1.7 KEWAJIBAN PEMBIMBING**

Secara umum kewajiban pembimbing adalah memfasilitasi mahasiswa untuk mempersiapkan karya tulisnya sejak awal pemilihan bahan dan topik karya tulis ilmiah, membimbing dan mengawasi proses pembuatan karya tulis ilmiah, serta membantu sampai selesainya karya tulis. Masing-masing mahasiswa mendapatkan dua dosen pembimbing karya tulis yaitu pembimbing I dan pembimbing II

Tugas dan kewajiban adalah sebagai berikut :

- 1.7.1 Pembimbing I
  - a. Bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan pemilihan masalah atau penelitian mahasiswa
  - b. Bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan materi atau isi karya tulis dan metodologi penelitian sesuai dengan topik yang dipilih mahasiswa
  - c. Sebagai penguji dalam ujian seminar proposal maupun ujian sidang hasil karya tulis ilmiah mahasiswa yang bersangkutan.
- 1.7.2 Pembimbing II
  - a. Bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan materi penulisan dan bahasa dan kaidah yang digunakan dalam karya tulis ilmiah
  - b. Bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan materi atau isi karya tulis dan metodologi penelitian sesuai dengan topik yang dipilih mahasiswa
  - c. Sebagai penguji dalam ujian seminar proposal maupun ujian sidang hasil karya tulis ilmiah mahasiswa yang bersangkutan

## **1.8 SYARAT-SYARAT PEMBIMBING**

Dosen yang dapat membimbing adalah :

- 1.8.1 Berpendidikan minimal S2 Keperawatan atau S2 Kesehatan,
- 1.8.2 Memiliki Jabatan Fungsional Akademik minimal asisten ahli
- 1.8.3 Pembimbing diharapkan sesuai dengan kekhususan masing-masing.

## **1.9 PROSEDUR PENUNJUKAN PEMBIMBING**

Pembimbing Karya Tulis Ilmiah (KTI) sudah ditentukan terlebih dahulu oleh koordinator karya tulis ilmiah sesuai dengan pembagian jumlah mahasiswa yang ada.

Prosedur penunjukan/penggantian pembimbing karya tulis ilmiah adalah sebagai berikut :

- 1.9.1 Mahasiswa mengajukan masalah dan judul penelitian yang diminatinya melalui pembimbing I dan pembimbing II karya tulis ilmiah setelah yang bersangkutan memenuhi syarat-syarat penulisan karya tulis ilmiah
- 1.9.2 Penggantian pembimbing karya tulis ilmiah dimungkinkan bila :
  - a. Topik diluar bidang keahlian pembimbing karya tulis ilmiah
  - b. Kesulitan komunikasi
  - c. Pembimbing berhalangan tetap
- 1.9.3 Penggantian pembimbing karya tulis ilmiah harus disetujui oleh pembimbing karya tulis ilmiah diputuskan oleh LP<sub>2</sub>M kemudian dibuat Surat Keputusan

## **1.10 PROSEDUR PENGAJUAN JUDUL**

- 1.10.1 Judul diajukan kepada pembimbing I dengan memaparkan permasalahan penelitian
- 1.10.2 Setelah judul mendapatkan persetujuan pembimbing segera didaftarkan pada selektor (LP<sub>3</sub>M)
- 1.10.3 Jika selektor telah menyetujui maka akan dapat pengesahan pembimbing

## **1.11 PELAKSANAAN**

### **1.11.1 Bimbingan karya tulis ilmiah**

1. Penyusunan karya tulis ilmiah oleh mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing dengan jumlah konsultasi bimbingan minimal 10 kali terdiri dari 6 kali pada penyusunan proposal, 4 kali pada proses penelitian dan analisa data, serta 1 kali sebelum penjiilidan
2. Tanda bukti karya tulis ilmiah bimbingan berupa kartu bimbingan karya tulis ilmiah yang ditandatangani pembimbing, kartu bimbingan ini nanti dilampirkan pada saat ujian seminar proposal dan ujian hasil karya tulis ilmiah.
3. Waktu pelaksanaan bimbingan karya tulis ilmiah ditentukan sendiri berdasarkan kesepakatan (kontrak waktu) antara pembimbing dengan mahasiswa yang bersangkutan dengan batas waktu yang telah ditentukan dengan time schedule di lampiran 1

### **1.11.2 Seminar proposal karya tulis ilmiah**

1. Waktu pelaksanaan ujian seminar proposal karya tulis ilmiah ditentukan berdasarkan time schedule di lampiran 1
2. Seminar proposal harus dihadiri oleh minimal 5 orang mahasiswa lainnya
3. Mahasiswa dipebolehkan untuk seminar proposal/hasil apabila telah menunjukkan kartu tanda bukti karya tulis ilmiah mengikuti seminar proposal karya tulis ilmiah mahasiswa yang lain minimal 3 kali yang di tandatangani oleh koordinator dewan penguji

4. Dewan penguji seminar karya tulis ilmiah terdiri dari pembimbing karya tulis ilmiah mahasiswa yang bersangkutan dan satu penguji yang telah ditentukan sebelumnya
5. Ketua dewan penguji adalah penguji 1 yaitu selain dari pembimbing mahasiswa yang bersangkutan
6. Mahasiswa dinyatakan lulus seminar proposal karya tulis ilmiah bila nilai rata-rata ketiga penguji minimal 2,76. Hasil penilaian seminar karya tulis ilmiah disampaikan kepada mahasiswa bersangkutan setelah seminar tanpa menyebutkan besarnya nilai perolehan dan hanya membacakan salah satu kriteria berikut ini :
  - a. Lulus tanpa revisi/perbaikan dan dapat melanjutkan pelaksanaan penelitian
  - b. Lulus dengan revisi/perbaikan dan dapat melanjutkan pelaksanaan penelitian
  - c. Tidak lulus dan harus seminar proposal lagi. Waktu untuk mengulang seminar proposal ditentukan oleh dewan penguji
7. Tata tertib seminar proposal karya tulis ilmiah :
  - a. Mahasiswa sudah menyerahkan naskah proposal karya tulis ilmiah yang sudah disetujui (ditandatangani) oleh pembimbing sebanyak 3 eksemplar kepada koordinator karya tulis ilmiah Akademik Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro paling lambat tiga hari sebelum seminar dilaksanakan.
  - b. Mahasiswa harus sudah siap 15 menit sebelum seminar dilaksanakan
  - c. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir yang telah disediakan
  - d. Kegiatan seminar proposal karya tulis ilmiah terdiri dari :
    1. Presentasi proposal karya tulis ilmiah oleh mahasiswa selama maksimal 15 menit, dengan ketentuan 1 lembar transparansi terdiri atas maksimal 10 baris
    2. Tanya jawab oleh mahasiswa dan peserta seminar maksimal 15 menit
    3. Tanya jawab oleh dewan penguji, masing-masing maksimal 15 menit
8. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian

#### 1.11.3 Dewan Penguji

1. Penguji I  
Adalah dosen dengan latar belakang dibidang kesehatan minimal S2 Keperawatan atau S2 Kesehatan, selaku penguji nasional
2. Penguji II  
Adalah pembimbing I dari mahasiswa yang bersangkutan
3. Penguji III  
Adalah pembimbing II dari mahasiswa yang bersangkutan dan atas bertindak sebagai moderator



#### 1.11.4 Ujian hasil karya tulis ilmiah

1. Waktu pelaksanaan ujian karya tulis ilmiah ditetapkan berdasarkan time schedule Ujian Akhir Program (UAP) Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro
2. Mahasiswa diperolehkan untuk ujian hasil apabila telah mengikuti bimbingan minimal 10 kali ditunjukkan dengan buku bimbingan karya tulis ilmiah
3. Dewan penguji karya tulis ilmiah terdiri dari pembimbing karya tulis ilmiah mahasiswa yang bersangkutan dan satu orang penguji yang telah ditentukan sebelumnya
4. Ketua dewan penguji adalah penguji I
5. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian hasil karya tulis ilmiah bila nilai rata-rata mahasiswa diberi kesempatan untuk memperbaiki pada ujian ulang dengan waktu yang telah ditentukan. Hasil penilaian seminar karya tulis ilmiah disampaikan kepada mahasiswa bersangkutan setelah seminar tanpa menyebutkan besarnya nilai perolehan dan hanya membacakan salah satu kriteria berikut ini :
  - a. Lulus tanpa revisi/perbaikan
  - b. Lulus dengan revisi/perbaikan
  - c. Tidak lulus dan harus ujian lagi. Waktu untuk mengulang ujian hasil karya tulis ilmiah ditentukan oleh dewan penguji
6. Tata tertib ujian karya tulis ilmiah:
  - a. Mahasiswa sudah menyerahkan naskah karya tulis ilmiah yang sudah disetujui (ditandatangani) oleh pembimbing sebanyak 3 eksemplar kepada koordinator karya tulis ilmiah Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro paling lambat tiga hari sebelum pelaksanaan ujian.
  - b. Mahasiswa harus sudah siap 15 menit sebelum ujian dilaksanakan
  - c. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir yang telah disediakan
  - d. Kegiatan ujian karya tulis ilmiah terdiri dari :
    - 1) Presentasi karya tulis ilmiah oleh mahasiswa selama maksimal 15 menit
    - 2) Tanya jawab oleh dewan penguji, masing-masing maksimal 15 menit
7. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian

#### 1.11.5 Revisi dan penjiilidan karya tulis ilmiah

1. Hasil revisi karya tulis ilmiah harus dikonsultasikan oleh seluruh dewan penguji
2. Hasil revisi karya tulis ilmiah harus disahkan oleh seluruh dewan penguji serta diserahkan kepada koordinator karya tulis ilmiah sebanyak 5 eksemplar (LP<sub>3</sub>M, Perpustakaan, Dinas Kesehatan, BakesbangLinmas)
3. Hasil revisi karya tulis ilmiah di jilid dengan hard cover warna biru toska
4. Hasil revisi karya tulis ilmiah dikumpulkan paling lambat 1 minggu setelah ujian karya tulis ilmiah

## **BAB 2**

### **PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH**

Pada umumnya penulisan proposal dapat dibagi dalam tiga bagian utama yaitu :

1. Bagian awal
2. Bagian utama, dan
3. Bagian akhir

#### **2.1 BAGIAN AWAL**

##### **2.1.1 Halaman Judul Depan**

Halaman judul bagian depan menjual judul, tulisan PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH, lambang Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro Prodi DIII Kebidanan atau Prodi III Keperawatan, nama dan NIM dan instansi yang dituju (Akademik Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro Prodi DIII Kebidanan atau Prodi DIII Keperawatan).

1. Memenuhi syarat judul :
  - a. *Feasibility*
  - b. *Interesting*
  - c. *Novel*
  - d. *Ethic*
  - e. *Reasonable*
2. Judul proposal karya tulis ilmiah dibuat sesingkat-singkatnya (maksimal 12 kata, bila terdapat penjelasan tidak lebih dari 16 kata) tetapi jelas, padat dan menunjukkan dengan tepat masalah yang diteliti, tempat dan waktu pelaksanaan serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Tidak duplikasi dan ditulis dalam bentuk piramida terbalik
3. Tulisan PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH, ditempatkan sekitar 5 cm dari judul yang paling bawah
4. Lambang Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro berdiameter maksimal 5,5 cm
5. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaannya. Di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
6. Institusi yang dituju adalah Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro Prodi DIII Kebidanan atau Prodi DIII Keperawatan
7. Tahun pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun dibawah institusi yang dituju  
*Contoh halaman judul depan terdapat pada lampiran 2.*

##### **2.1.2 Halaman Judul Dalam**

Halaman judul bagian dalam memuat judul, tulisan PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH, maksud Proposal karya tulis ilmiah Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro, nama dan NIM dan instansi yang dituju (Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro Prodi DIII Kebidanan atau Prodi DIII Keperawatan), dan tahun pengajuan.

1. Judul proposal karya tulis ilmiah dibuat sesingkat-singkatnya (maksimal 20 kata) tetapi jelas, padat dan menunjukkan dengan tepat masalah yang diteliti, tempat dan waktu pelaksanaan serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
2. Tulisan PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH, ditempatkan sekitar 5 cm dari judul yang paling bawah
3. Maksud proposal karya tulis ilmiah adalah untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah pada Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro Prodi DIII Kebidanan/DIII Keperawatan
4. Lambang Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro berdiameter maksimal 5,5 cm
5. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaaan. Dibawah nama tercantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
6. Institut yang dituju Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro Prodi DIII Kebidanan atau Prodi DIII Keperawatan
7. Tahun pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah institut yang dituju  
*Contoh halaman judul dalam terdapat pada lampiran 3.*

### **2.1.3 Halaman Persetujuan**

Halaman ini berisi persetujuan pembimbingan proposal karya tulis ilmiah lengkap dengan tand tangan dan tanggal persetujuan.

*Contoh halaman persetujuan terdapat pada lampiran 4.*

## **2.2 BAGIAN UTAMA**

Bagian utama proposal karya tulis ilmiah memuat :

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Paragraf ini sering disebut sebagai motivator atau pendorong dilakukannya penelitian dalam karya tulis ilmiah ini. Hal ini bisa berarti ganda yaitu :

- a. Sebagai pendorong bagi peneliti untuk melaksanakan penelitiannya dan
- b. Sebagai pendorong bagi orang lain untuk membaca bagian-bagian selanjutnya dari laporan penelitian karya tulis ilmiah ini. Berarti uraian paragraf ini harus dapat mengundang minat baca. Pada paragraf ini perlu pula diuraikan sejauh mana masalah yang diteliti memiliki kesahihan (Validity) dan keterandalan (Reability) sebagai hal yang layak untuk diteliti. Kesahihan yang harus dipenuhi adalah apakah masalah yang diteliti itu benar-benar “meragukan”. Hal ini dapat diketahui dari telaah teoritis maupun konstansi faktual. Keterandalan dapat diketahui dari kesesuaian telah maupun penafsiran fakta

Terdiri dari 4 bagian yang ditulis minimal menjadi 4 paragraf (bisa lebih dari 4 paragraf), dengan syarat sesuai dengan literature (IMRAD)

#### **1) Introduction**

- a. Langsung untkpkn permasalahan pokok/inti
- b. Jangan terlalu bertele-tele dengan hanya mengungkapkan pengertian dan jangan mengungkapkan satu variabel penelitian saja sehingga tidak dapat dimengerti apa masalah pokoknya.

- c. Permasalahan bisa diungkapkan dengan melihat fenomena yang ditemukan ditempat penelitian atau masyarakat
- d. Hubungan antar beberapa variabel yang ditentukan

Contoh : Hubungan peran keluarga dengan kekambuhan klien skizofrenia di RS X.

Indtroductionnya adalah :

Skizofrenia merupakan penyakit psikosis yang artinya jiwa tepecah (Maramis, 1990:70) dengan prevaiensi yang terus meningkat. Seiring perkembangan zaman, angka kesakitan dan kekambuhan skizofrenia pun terus meningkat, sehingga di institut-institut pelayanan kesehatan jiea terdapat kejadian skizofrenia yang terus berulang. Keluarga sebagai salah satu pendukung perawatan sangat berperan penting. Karena sebagian waktu klien skizofrenia dihabiskan untuk selalu berinteraksi dengan keluarganya.

## 2) *Justification*

Justifikasi adalah pembenaran dan bukti secara otentik tentang keberadaan masalah yang telah diuraikan. Hal ini disebut dengan besar masalah, artinya seberapa besar masalah itu dapat diangkat menjadi penelitian yang dapat dibuktikan dengan data kualitatif maupun kuantitatif. Data dapat diperoleh dari literatur terbaru/mutakhir hasil penelitian yang masih relevan dan survei awal.

Contohnya:- Penelitain deskriptif tentang pemenuhan kebutuhan diri pasien

yang dipasung pada 13 responden di Bojonegoro 70% kebutuhan dasarnya tidak terpenuhi (Huda, 2017).

- Penelitian crossectional tentang hubungan antara peran suami dengan kepatuhan ibu memberikan ASI pada 40 sampel yang diambil secara purposif di Lamongan menunjukkan hasil .... (Sumiati 2019)

Untuk data kuantitatif dapat dimulai dari data nasional, regional dan local, jika diperlukan data secara internasional, upayakan data yang mutakhir.

Contohnya : Di Indonesia dari 1000 pasien skizofrenia yang mengalami kekambuhan adalah 800 klien (80%) dirumah sakit jiwa lawang dari 600 pasien 550 pasien (91,6%) sedangkan di puskesmas Kalitidu Bojonegoro sebanyak 100 pasien 70 (80%) mengalami kekambuhan (Depkes, 2013)

## 3) *Chronologies*

Kronologi berisi tentang bagaimana kronologi suatu masalah itu sampai timbul serta akibat jika masalah tersebut tidak ditangani (dampak). Dapat diuraikan tentang teori masing-masing variabel dan hubungannya, serta sebab akibat jika masalah tersbut tidak diselesaikan.

Contohnya :

Keluarga merupakan tempat yang nyaman buat pasien mencurahkan perasaannya, jika peran keluarga kurang karena kurang pengetahuan, takut,

tidak punya waktu dan lain-lain, maka kemungkinan besar resiko kekambuhan sangat tinggi.

Paragraf terakhir berisi tentang alternative solusi untuk menyelesaikan masalah dan dampak yang ditimbulkannya. Upayakan tidak hanya satu solusi, tetapi berbagai macam solusi untuk beberapa pihak yang terkait dengan masalah penelitian.

Empat komponen latar belakang masalah yang perlu diperhatikan adalah :
1. Sinyalemen atau konstansi masalah yang akan diteliti
2. Relevansi dan intensitas pengaruh masalah yang diteliti terhadap Asl <sup>8</sup> ilmu tertentu (kesehatan, teknik, sosial, ekonomi, budaya, politik, seni agama) dengan segala akibat yang ditimbulkannya
3. Keserasian pendekatan metodologis yang digunakan
4. Gambaran kegunaan hasil penelitian Dari pihak peneliti, pengungkapan bagian ini dapat didasarkan atas pertanyaan-pertanyaan berikut : a. Apa yang diketahui, teoritis maupun factual dari masalah yang diteliti? b. Adakah permasalahan disitu, apakah ada “keraguan” yang terdapat pada permasalahan itu? c. Bagian mana yang menarik dari permasalahan yang diteliti? d. Apakah mungkin secara teknis masalah itu diteliti?

## 2. Identifikasi/Rumusan Masalah

Merupakan pertanyaan penelitian yaitu tentang hal yang akan diteliti. Harus dirumuskan dengan baik dalam satu kalimat pertanyaan yang mengandung unsur pertanyaan (*why* atau *how*), masalah yang akan diteliti (*what*), yang terkena masalah (*who*), tempat terjadi masalah (*where*) dan waktu terjadi masalah (*when*). Pertanyaan masalah bisa lebih dari satu pertanyaan.

## 3. Tujuan Penelitian

Dirumuskan dalam bentuk kalimat pasif karena merupakan penjabaran tentang hal-hal/kondisi/ hal yang akan dicapai, bukan proses yang dilakukan.

Tujuan penelitian terdiri dari 2, yaitu :

### 1) Tujuan umum

Berisi tentang hal yang akan dicapai pada akhir penerlitan untuk menjawab masalah penelitian. Mengacu judul yang dibuat serta sebagai rujukan menjawab hipotesis lewat analisis statistik.

Contoh : mengetahui hubungan peran keluarga dengan kekambuhan klien Skizofrenia di RS.

2) Tujuan khusus

Merupakan penjabaran tentang hal-hal yang akan dicapai untuk memenuhi tujuan umum. Harus terukur dan realistis. Lebih ditekankan pada tiap variabel serta sebagai rujukan untuk pembahasan dan penarikan kesimpulan. Bila tidak memungkinkan merumuskan tujuan khusus, maka cukup satu tujuan saja yaitu tujuan penelitian.

Contoh : mengidentifikasi peran keluarga sebagai ....., peran sebagai ....., peran, mengidentifikasi kekambuhan klien Skizofrenia.

4. Manfaat Penelitian

Merupakan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian. Upayakan manfaat secara garis besar/masih mengambang, tetapi lebih menghasilkan kearah applic meliputi manfaat :

- 1) Bagi ilmu pengetahuan (*scientific*) : merupakan rumusan tentang apa manfaat hasil penelitian
- 2) Bagi pengguna (*consumer*) baik pengguna langsung maupun tidak langsung merupakan rumusan kepada siapa manfaat hasil penelitian
- 3) Bagi responden, bagi keluarga dan lain-lain.

## BAB 2 TINJAUAN TEORI

Berikan uraian sebelum memulai ke sub bab :

a. Tinjauan Teori

Bab ini dapat memuat dan menjelaskan teori (atau teori-teori) yang relevan dengan masalah yang diteliti. Tinjauan teori ini dapat pula berisi uraian tentang data sekunder yang diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah atau penelitian pihak lain yang dapat dijadikan asumsi-asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah yang diajukan peneliti. Pada bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori atau data sekunder untuk membahas permasalahan yang menjadi topik sepanjang teori-teori dan atau data sekunder itu berkaitan dan tidak kontradiktif. Apabila ada kontradiksi antar teori dengan data sekunder, hal itu akan menjadi permasalahan. Penulisan teori/definisi suatu konsep/hal menggunakan minimal 5 sumber rujukan. Teori dan fakta yang digunakan yang diambil dari sumber primer mencantumkan nama pengarang dan tahun tertib dari sumber. Tata cara penulisan kepustakaan harus disesuaikan pada panduan ini :



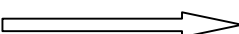
1. Susunan sesuai variabel
2. Singkat, jelas, padat
3. Literatur harus jelas
4. Hindarkan konsep-konsep yang tidak atau sangat jauh relevansinya dengan variabel
5. Literatur atau sumber rujukan yang digunakan maksimal 10 tahun terakhir dan minimal 15 buku

b. Kerangka konseptual

1. Kerangka konseptual adalah kerangka yang dipakai sebagai landasan berpikir dalam kegiatan ilmu. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian.
2. Secara kasar dikatakan kerangka konsep adalah rangkuman dari teori yang digunakan dalam penelitian yang disusun dalam bentuk kerangka/ bagan sehingga dapat menghubungkan antara hasil penemuan dengan teori.
3. Bualah bagan yang diteliti dan tidak menggunakan garis sambung atau terputus, serta buat panah atau tidak untuk bagian yang mempunyai pengaruh atau hanya sekedar berhubungan
4. Setelah gambar kernagka, dibawahnya ditulis keterangan gambar tentang kerangka konsep dengan 1 spasi dan hanging.

Contoh

10

	Berhubungan, diteliti
	Tidak diteliti
	Berpengaruh

c. Hipotesis

Merupakan proposi keilmuan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian dan merupakan jawaban/kesimpulan sementara yang masih harus diujikan dengan kebenarannya secara empiris, jika penelitian deskriptif maka tidak perlu menggunakan hipotesis. Yang di gunakan adalah hipotesisi statistic = hipotesi nol = Ho.

### BAB 3 METODE PENELITIAN

a. Desain Penelitian

Berisi tentang metode/cara/proses melakukan penelitian, yaitu observasional/survey atau eksperimental. Bila penelitian observasional/survey dijelaskan dengan pendekatan waktu secara belah lintang/*cross sectional*, *prosprktif* atau *retrospektif*. Bila penelitian eksperimental di jelaskan dengan jenisnya (preeksperimen, kuasi atau murni) dan desainnya (dengan gambar desain dan keterangan). Uraikan desain penelitian serta jelaskan pendekatan dalam proses meneliti.

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Menguraikan tentang tempat penelitian dilakukan (kota, daerah, desa, laboratorium, sekolah, klinik, rumah sakit dan sebagainya). Selain itu juga menguraikan jadwal dan lamanya penelitian yang dilakukan.

c. Kerangka Kerja (Frame Work)

Berisi pengertian kerangka kerja, dimana kerangka kerja/kerangka operasional pentahapan/langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah yang dilakukan selama melakukan penelitian (kegiatan sejak awal sampai akhir penelitian). Dimulai dari penentuan populasi sampai dengan pembuatan kesimpulan. Dapat dibuat dalam diagram panah.

Contoh kerangka kerja terdapat pada lampiran 11

d. Populasi dan Sampel (Subjek Penelitian)

- 1) Populasi, merupakan subjek penelitian yaitu hal/orang yang akan dikenai kegiatan penelitian. Ciri khas/karakteristik populasi sama dengan sampel. Tuliskan pengertian populasi kemudian uraian populasi penelitian yang diinginkan serta tentukan besar populasi.
  - 2) Sampel, merupakan hal/orang yang akan dikenai kegiatan penelitian dan diambil dari populasi penelitian. Tuliskan pengertian sampel serta uraian sampel yang diinginkan, meliputi :
    - a) Kriteria sampel/inklusi  
Uraikan pengertian sampel yang diinginkan secara jelas, singkat, padat.
    - b) Besar sampel  
Tentukan besar sampel yang diinginkan dengan menggunakan rumus atau tabel. Bila semua populasi diteliti maka istilahnya disebut subyek penelitian, bukan sampel
  - 3) Teknik Sampling  
Beri pengertian sampling dan tentukan sampling yang digunakan
- e. Variabel Penelitian
- Merupakan obyek penelitian/hal-hal yang akan diamati/diteliti, terdiri dari uraian tentang variabel bebas (independent), variabel terikat (dependent) dan variabel pengganggu. Variabel pengganggu tetap dimunculkan dan harus dijelaskan pengendaliannya (mengontrolnya).
- 1) Variabel Independent  
Jelaskan pengertiannya serta uraikan variabel independent yang dipakai dalam penelitian secara jelas, singkat dan padat
  - 2) Variabel dependent  
Jelaskan pengertiannya serta uraikan Variabel dependen yang dipakai dalam penelitian secara jelas, singkat dan padat  
Jika penelitian terdiri dari multi varian, maka harus dijelaskan semua mana yang termasuk Variabel Independen dan mana yang dependen.  
Jika dalam penelitian, variabel yang digunakan hanya tunggal, maka langsung saja menguraikan pengertian variabel secara umum untuk kemudian langsung menyebutkan variabel penelitiannya.
- f. Definisi Operasional
- Definisi operasional berisi tentang definisi karakteristik sesungguhnya yang akan diukur (variabel penelitian), dapat berbentuk pengertian fakta yang dapat diamati secara obyektif, cukup jelas, tidak ragu-ragu dan memberikan aturan/prosedur yang jelas untuk mengukur variabel penelitian. Definisi operasional bukan merupakan definisi konseptual dan bukan berdasarkan kamus, pedoman, diklat aturan, juknis maupun acuan. Definisi operasional merupakan penjelasan yang berdasarkan kenyataan/penjelasan di lapangan yang meliputi penjelasan tentang apa (variabel tersebut), bagaimana memperoleh (cara), siapa yang melakukan dan skala datanya (nominal, ordinal, interval atau rasio). Sedapat mungkin dirangkai dalam, satu kalimat



dan tidak boleh mengulang kata yang di definisikan (harus dicari padanan katanya). Variabel pengganggu tidak didefinisikan.

Tuliskan pengertian dari definisi kerja/operasional. Buat tabel yang terdiri dari kolom :

- 1) Nomor urut
- 2) Variabel penelitian  
Apabila terdiri dari 2 variabel (independen dan dependen), harus dengan keterangan yang jelas
- 3) Definisi operasional  
Merupakan definisi kerja/operasional penelitian diinginkan bukan definisi secara teori
- 4) Indikator  
a) Sebagai tolak ukur/penentu penyusun instrument penelitian 12  
b) Jelas, singkat, padat dan mengena  
c) Berdasarkan teori di bab 2  
d) Penentu/ indikator keberhasilan suatu penelitian  
e) Uraian sesuai keinginan peneliti, apa yang akan diukur dengan tetap mengindahkan kaidah teori
- 5) Instrumen/alat ukur  
Tulis jenis instrumen yang akan dipakai
- 6) Skala  
a) Tentukan skala  
b) Berhubungan dengan jenis variabel  
c) Berhubungan dengan skoring
- 7) Skoring  
a) Tentukan penelitian sesuai dengan skala, boleh ditulis dalam persen  
b) Tentukan kode sesuai dengan skala  
c) Jika nominal :
  - 1) Kode : 1 untuk tidak, 2 untuk ya
  - 2) Nilai : 0% - 74% untuk tidak, 75% keatas untuk ya
- d) Jika ordinal
  - 1) Kode : 1 untuk kurang, 2 untuk cukup dan 3 untuk baik
  - 2) Niali : 0% - 45% untuk kurang, 46% – 74% untuk cukup dan 75% keatas untuk baik

Sebelum tabel definisi operasional, harus diberi keterangan tentang tabel ditulis di atas tabel, spasi satu dengan hanging

g. Pengumpulan dan Analisis Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau penelitian harus diuraikan dengan jelas. Bila menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data, maka perlu dibuat kisi-kisinya dan diuji coba sebelumnya untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Metode/cara mengumpulkan data harus diuraikan dengan jelas, misalnya dengan cara wawancara, tanya jawab, pengisian kuisisioner atau analisis data sekunder.

1) Proses pengumpulan data

Uraikan tentang :

- a) Alur birokrasi perijinan. Contoh : Direktur Akes, Balitbang, Dinas Kesehatan, Puskesmas ke responden.
- b) Cara pengumpulan data
- c) Tindakan jika ada kesulitan dalam pengumpulan data

2) Instrumen pengumpulan data

3) Analisis data

Uraikan tentang

a) Langkah-langkah analisis

1) *Editing*

13

Mengecek data, kelengkapan jawaban responden, pada kuisisioner selama proses pengumpulan data penelitian sebelum pemberian kode-kode tertentu pada lembar pengumpulan data

2) *Coding*

Bagaimana mengkode responden, pertanyaan-pertanyaan dan segala hal yang dianggap perlu

3) *Scoring*

Menentukan skor/nilai untuk tiap item pertanyaan. Tentukan nilai terendah dan tertinggi.

4) *Tabulating*

Mentabulasikan hasil data yang diperoleh sesuai dengan item pertanyaan.

Merupakan penjelasan tentang cara pengolahan data, misalnya secara manual atau komputer, juga merupakan langkah-langkah pengolahan data (*editing, coding, scoring, tabulating*) dan penjelasan tentang metode analisis data, misalnya menggunakan analisis deskriptif atau menggunakan uji statistik. Bila menggunakan uji statistik maka harus dijelaskan rumusnya (beserta keterangan simbol yang digunakan), tingkat kepercayaan/ kesalahan yang digunakan dan kriteria penerimaan hipotesis

h. Etika Penelitian

Cantumkan etika yang mendasari dilaksanakannya suatu penelitian. Terdiri dari *informed consent, Anonymity* dan *confidentiality*.

i. Keterbatasan

Diperkirakan akan ditemui, dimiliki, baik dari segi peneliti, feasibility dan proposal

## 2.3 BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri atas : daftar pustaka, lampiran, kuisisioner, lembar/buku konsultasi dan riwayat hidup (apabila perlu)

### **BAB 3**

#### **KARYA TULIS ILMIAH**

14

Sama halnya dengan proposal penelitian, karya tulis ilmiah juga terdiri atas tiga bagian, yaitu :

1. Bagian awal
2. Bagian utama, dan
3. Bagian akhir

#### **3.1 BAGIAN AWAL**

##### **3.1.1 Halaman Judul depan**

Halaman judul depan memuat judul, tulisan KARYA TULIS ILMIAH lambang Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro, nama dan NIM dan instansi yang dituju (Akademik Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro Prodi DIII Kebidanan atau Prodi DIII Keperawatan)

1. Memenuhi syarat judul :
  - a. *Feasibility*
  - b. *Interesting*
  - c. *Novel*
  - d. *Ethic*
  - e. *Reasonable*
2. Judul proposal karya tulis ilmiah dibuat sesingkat-singkatnya (maksimal 12 kata, bila terdapat penjelasan tidak lebih dari 16 kata) tetapi jelas, padat dan menunjukkan dengan tepat masalah yang diteliti, tempat dan waktu pelaksanaan serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Tidak duplikas dan ditulis dalam bentuk piramida terbaik.
3. Tulisan KARYA TULIS ILMIAH, ditempatkan sekitar 5 cm dari judul yang paling bawah.
4. Lambang Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro berdiameter maksimal 5,5 cm
5. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tida boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
6. Institut yang dituju adalah Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro Prodi DIII Kebidanan atau Prodi DIII Keperawatan

7. Tahun pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah institusi yang dituju  
*Contoh halaman judul depan terdapat pada lampiran 5.*

### 3.1.2 Halaman Judul Dalam

Halaman judul bagian dalam memuat judul, tulisan KARYA TULIS ILMIAH, maksud proposal karya tulis ilmiah, lambang Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro, nama dan NIM dan instansi yang dituju (Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro Prodi DIII Kebidanan atau Prodi DIII Keperawatan), dan tahun pengajuan.

1. Judul karya tulis ilmiah dibuat sdesingkat-singkatnya (maksimal 20 kata) tetapi jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang diteliti, tempat dan waktu pelaksanaan <sup>serta</sup> tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. 15
2. Tulisan KARYA TULIS ILMIAH, ditempatkan sekitar 5 cm dari judul yang paling bawah.
3. Maksud proposal karya tulis ilmiah adalah untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah pada Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro.
4. Lambang Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro berdiameter maksimal 5,5 cm
5. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
6. Institut yang dituju adalah Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro Prodi DIII Kebidanan atau Prodi DIII Keperawatan
7. Tahun pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah institut yang dituju  
*Contoh halaman judul dalam terdapat pada lampiran 6.*

### 3.1.3 Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing karya tulis ilmiah lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan

*Contoh halaman persetujuan terdapat pada lampiran 7*

### 3.1.4 Halaman Pengesahan

Halaman ini berisi pengesahan seluruh Dewan Penguji dan Direktur Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro Prodi DIII Kebidanan atau Prodi DIII Keperawatan lengkap dengan tanda tangan dan tanggal pengesahan.

*Contoh halaman pengesahan terdapat pada lampiran 8.*

### 3.1.5 Surat Pernyataan

Merupakan pernyataanpeneliti, bahwa karya tulis tersebut bukan merupakan karya tulis orang lain

*Contoh halaman pengesahan terdapat pada lampiran 9.*

### 3.1.6 Kata Pengantar

Mengandung uraian singkat tentang maksud karya tulis ilmiah, penjelasan-penjelasan dan ucapan terima kasih serta tidak terdapat hal-hal yang tidak bersifat ilmiah.

### 3.1.7 Abstrak

Merupakan uraian singkat tapi lengkap introdaksi tentang tujuan penelitian, metode, hasil penelitian, kesimpulan dan saran. Tujuan penelitian disarikan dari tujuan karya tulis ilmiah pada pendahuluan, metode disarikan dari metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan saran (IMRAD) dan kata kunci bukan merupakan keharusan yang harus ada dalam intisari.

Abstrak ini disajikan dalam dua bahasa yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

### 3.1.8 Daftar isi

16

Berisi gambaran secara menyeluruh tentang isi karya tulis ilmiah dan sebagai petunjuk pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul, anak sub judul disertai dengan nomor halamannya.

### 3.1.9 Daftar tabel

Bila dalam karya tulis ilmiah terdapat banyak tabel, perlu ada daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya.

### 3.1.10 Daftar gambar

Berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Perlu tidaknya suatu daftar gambar tersendiri, persyaratannya sama dengan daftar tabel.

### 3.1.11 Daftar lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat bila karya tulis ilmiah dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya urutan judul dan nomor halamannya.

### 3.1.12 Arti Lambang dan Singkatan

Arti lambang dan singkatan berupa daftar lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam karya tulis ilmiah dengan arti dan satuannya, bila dalam karya tulis ilmiah dipergunakan banyak lambang dan singkatan.

## 3.2 BAGIAN UTAMA KARYA TULIS ILMIAH

Bagian utama karya tulis ilmiah berisi : Bab I Pendahuluan (Latar Belakang Masalah, Identifikasi/Rumusan Masalah, Tujuan, Penelitian, Manfaat Penelitian), Bab II Tinjauan Teori (Tinjauan Teori, kerangka konseptual), Bab III Metode Penelitian (desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kerangka kerja / *frame work*, populasi dan sampel (subjek penelitian), variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan analisis

data, etika penelitian, keterbatasan, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.

## BAB I PENDAHULUAN

Isinya hampir sama dengan yang terdapat pada proposal penelitian dan sudah disempurnakan.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Isinya hampir sama dengan yang terdapat pada proposal penelitian dan sudah disempurnakan

## BAB 3 METODE PENELITIAN

Isinya hampir sama dengan yang terdapat pada proposal penelitian dan sudah disempurnakan

## BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak terpecah menjadi sub bab tersendiri.

### 1. Hasil Penelitian

Penulisan hasil penelitian merupakan hal yang penting dilakukan oleh peneliti. Pada bab ini disajikan secara ringkas hasil penelitian berdasarkan desain penelitian yang sudah dibuat. Perlu diingat bahwa ada bagian ini peneliti tidak diperbolehkan memberi suatu tanggapan, ulasan dan komentar terhadap permasalahan yang timbul karena akan diuraikan secara detail pada bagian pembahasan. Bagian ini memuat data penelitian yang relevan dengan tujuan dan hipotesisnya. Data hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, gambar, bagan, foto atau bentuk penyajian data yang lain. Pada alenia pertama bab ini sebaiknya dikemukakan bahwa hasil penelitian dapat dijumpai pada tabel/daftar/gambar yang disebutkan nomornya.

### 2. Pembahasan

Merupakan pembahsan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik. Sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis, apakah hasilnya memperkuat, berlawanan atau sama sekali baru. Tiap pernyataan harus jelas dan didukung oleh kepustakaan yang memadai. Pada akhir bagian ini diungkapkan juga tentang keterbatasan-keterbatasan selama melakukan penelitian, sehingga para peneliti yang akan berkecimpung dalam bidang penelitian sejenis terhindar dari hal-hal yang tidak menyenangkan.

Secara operasional, pembahasan meliputi :

- a. Fakta berdasarkan hasil penelitian : perlu dijabarkan mengapa dan bagaimana (tidak mengulang-ulang angka yang sudah dianalisa pada bagian hasil)
- b. Teori : hasil penelitian dikaitkan dengan teori yang relevan (apakah memperkuat atau bertentangan)

- c. Opini : merupakan pendapat atau pandangan peneliti terhadap komparasi fakta dan teori yang termasuk keterbatasan penelitian yang dilakukan.

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah

### 1. Kesimpulan

Merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Kesimpulan merupakan sintesis dari pembahasan yang sekurang-kurangnya terdiri atas :

- a. Jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian
- b. Hal baru yang ditemukan dan prospek temuan
- c. Pemaknaan teoritik dari hal yang baru ditemukan

### 2. Saran

Dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan peneliti, sekurang-kurangnya ditujukan pada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan maupun kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian yang telah diselesaikan. Saran yang diharapkan adalah saran yang lebih operasional dalam pelaksanaannya.

## 2.4 BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.

### 2.4.1 Daftar pustaka

Daftar pustaka seperti ketentuan BAB IV

### 2.4.2 Lampiran

Digunakan untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama karya tulis ilmiah.

Lampiran dapat berupa :

1. Ijin penelitian
2. Instrumen penelitian (mini riset)
3. Tahap-tahap pelaksanaan dan waktu pelaksanaan
4. Data-data mental, misalnya rekapitulasi jawaban responden, proses analisis statistik dan sebagainya (mini riset).

## **BAB 4**

### **CARA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH**

19

#### **4.1 BAHAN YANG DIGUNAKAN**

- 4.1.1 Kertas yang digunakan untuk mengetik karya tulis ilmiah adalah kertas HVS 80 gram ukuran A4 (22,5 cm x 28 cm) warna putih.
- 4.1.2 Untuk sampul luar (kulit luar) ditetapkan sampul kertas (hard cover). Bahan yang digunakan adalah karton buffalo atau linen dengan warna dasar biru tosca dilapisi linen dan selubung plastic transparan.
- 4.1.3 Tiap bab diberi pembatas kertas dorslag (doorslag) dengan warna sesuai warna sampul luar.

#### **4.2 BAHASA**

Dalam karya tulis ilmiah, penulisan dibuat dalam bahasa indonesia berpedoman pada **“Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan”**.

#### **4.3 PENGETIKAN**

##### **4.3.1 Lay Out Kertas**

Lay out kertas untuk pengetikan naskah karya tulis ilmiah dengan mesin ketik manual, mesin ketik listrik atau komputer adalah sebagai berikut :

- 1. Pinggir atas : 4 cm dari tepi kertas
- 2. Pinggir kiri : 4 cm dari tepi kertas
- 3. Pinggir bawah : 3 cm dari tepi kertas
- 4. Pinggir kanan : 3 cm dari tepi kertas

##### **4.3.2 Cara pengetikan**

- 1. Pengetikan hanya dilakukan pada muka kertas, tidak bolak-balik kertas.
- 2. Pengetikan dapat dilakukan dengan computer
- 3. Jenis huruf yang digunakan Times New Roman.



4. Ukuran huruf yang digunakan adalah huruf standar, yaitu 12 point. Untuk komputer (12 huruf dalam satu inchi), kecuali kata asing dicetak miring (*italic*)
5. Awal paragraph dimulai dengan ketukan ketujuh dari tepi kiri atau TAB pada komputer.
6. Pita atau tinta pada komputer adalah pita atau tinta berwarna hitam.
7. Apabila menggunakan computer, percetakannya pada dot matrix printer harus menggunakan NLQ (Near Letter Quality). Kalau menggunakan printer Deskjet atau Laser tidak boleh menggunakan huruf draft.
8. Perbanyak hasil ketikan atau print out computer, dilakukan dengan fotocopy sebanyak 4 eksemplar.

#### 4.3.3 Spasi

1. Jarak antar baris yang satu dengan baris berikutnya adalah 2 spasi
2. Jarak antar penunjuk bab (BAB I) dengan tajuk bab (PENDAHULUAN) adalah 2 spasi.
3. Jarak antar tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama yang ditulis atau antara tajuk anak bab 4 spasi.
4. Jarak antara tajuk anak bab dengan baris pertama teks adalah dua spasi dan alinea teks diketik menjorok kedalam lima ketukan.
5. Jarak antara baris akhir teks dengan tajuk anak bab berikutnya adalah empat spasi
6. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, diagram atau judulnya adalah tiga spasi.
7. Alinea baru diketik menjorok kedalam tujuh ketukan dari margin kiri teks. Jarak antara alenia yang satu dengan alinea yang lain adalah dua spasi.
8. Penunjuk BAB dan tajuk selalu mulai dengan halaman baru.

#### 4.3.4 Kutipan

1. Kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya), yang terdiri dari tidak lebih dari tiga baris, dimasukkan di dalam teks dengan jarak tetap dua spasi, diikuti dengan nama penulis, tahun dan halaman.
2. Kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya), yang terdiri dari empat baris atau lebih, diketik terpisah dari teks, dengan jarak baris satu spasi, dan menjorok masuk lima ketukan dari margin kiri teks, diikuti dengan nama penulis, tahun dan halaman
3. Jarak antara baris teks dengan kutipan langsung tersebut dalam butir (2) diatas dan jarak antara baris kutipan langsung dengan baris awal teks berikutnya adalah dua spasi.
4. Penggunaan gagasan atau pemikiran seorang penulis buku, artikel dsb, walaupun disusun dengan menggunakan kata-kata sendiri, harus pula dicantumkan namanya (apabila perlu dapat dicantumkan judul karya tulisnya)

dan tahun buku/artikel itu ditulis, sesuai dengan kebiasaan penulis pada masing-masing disiplin ilmu.

#### **4.4 TAJUK**

4.4.1 Tiap Tajuk diketik dihalaman baru dengan huruf kapital ditempatkan ditengah dan tidak diberi garis bawah.

4.4.2 Tajuk yang dimaksud adalah :

1. ABSTRAK
2. KATA PENGANTAR
3. DAFTAR ISI
4. DAFTAR TABEL
5. DAFTAR GAMBAR
6. DAFTAR GRAFIK
7. DAFTAR DIAGRAM
8. DAFTAR LAMPIRAN
9. DAFTAR SINGKATAN
10. BAB 1 PENDAHULUAN
11. BAB 2 TINJAUAN TEORI
12. BAB 3 METODE PENELITIAN
13. BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
14. BAB 5 KESIMPULAN
15. DAFTAR PUSTAKA
16. LAMPIRAN
17. RIWAYAT HIDUP

21

#### **4.5 ABSTRAK**

4.5.1 Pengertian Abstrak

1. Jarak spasi dalam pengetikan adalah 1 spasi (satu spasi) 100-150 kata.
2. Jarak antara judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi
3. Jarakl antara yang satu dengan alinea yang lain adalah satu setengah spasi.
4. Alinea baru diketik menjorok kedalam ketukan dari margin kiri teks.

4.5.2 Panjang dan Isi Abstrak

1. Masalah yang diteliti, kalau mungkin dalam satu kalimat, beserta tujuan penelitian.
2. Metode yang digunakan, populasi, sampel, sampling, variabel, pengumpulan data, penggunaan perlakuan atau treatment (kalau ada) analisis
3. Hasil penelitian, termasuk taraf signifikas statistic
4. Kesimpulan dan implikasi, terapan atau rekomendasi

4.6 PENOMORAN BAB, ANAK BAB DAN PARAGRAF  
(Contoh lihat lampiran 10)

- 4.6.1 Penomoran Bab pada petunjuk bab (BAB), menggunakan angka arab, penetikannya diletakkan ditengah
- 4.6.2 Penomoran anak bab dan paragraph menggunakan angka arab, diketik pada margin sebelah kiri
- 4.6.3 Penomoran anak bab dan paragraph disesuaikan dengan nomor bab

## BAB I

### 1.1 Akes Rajekwesi

#### 1.1.2 Memiliki dua program studi

#### 1.2.3 Program studi diploma tiga keperawatan

### 1.2 Perguruan tinggi swasta di Jawa Timur

#### 1. Sumber daya manusia di Akes Rajekwesi

#### 2. Merupakan Akademi tertua di Bojonegoro

a. Berdiri sejak tahun 1994 di Jalan Jaksa Agung Suprpto 152

22

b. Badan pendiri terdiri dari lima orang

c. Akta notaris di Bojonegoro

1) Akes Rajekwesi

2) Akes Rajekwesi

3) Akes Rajekwesi

a) Akes Rajekwesi

b) Akes Rajekwesi

c) Akes Rajekwesi

(1) Akes Rajekwesi

(2) Akes Rajekwesi

(3) Akes Rajekwesi

a) Akes Rajekwesi

b) Akes Rajekwesi

c) Akes Rajekwesi

Untuk pembagian yang lebih bawah lagi ( lebih dari empat angka) hendaknya menggunakan huruf kecil dan abjad lain. Catatan kaki tidak diperkenankan.

## **4.7 PENOMORAN HALAMAN**

### 4.7.1. Halaman Bagian Awal

- 1. Penomoran halaman bagian awal karya tulis ilmiah, mulai dari awal halaman judul bagian dalam sampai halaman daftar lampiran menggunakan angka romawi kecil

2. Halaman judul bagian dalam dan halaman persetujuan pembimbing tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (halamana tersebut tidak diketik)
3. Halaman abstrak sampai dengan halaman daftar lampiran diberi nomor dengan angka romawi kecil, yang merupakan kelanjutan dari halaman judul bagian dalam dan halaman persetujuan pembimbing.
4. Nomor halaman diletakkan pada pias (lajur) atas sebelah kanan, berjarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan atas)
5. Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari abstrak dengan daftar lampiran, nomor halaman diletakkan pada garis pias bawah persis ditengah-tengah berjarak tiga spasi dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu)

#### 4.7.2. Bagian Inti

Pemberian nomor pada bagian inti karya tulis ilmiah ditetap[kan seperti dibawah ini:

1. Penomoran bagian inti skripsi, mulai dari Bab 1 : Pendahuluan sampai F 23 : Kesimpulan menggunakan angka arab.
2. Nomor halaman diletakkan pada pias atas sebelah kanan, berjarak tiga spasi dari margin atas (batas pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan.
3. Pada halaman yang bertajuk, mulai Bab 1 : Pendahuluan sampai dengan Bab 5 : Kesimpulan, nomor halaman diletakkan pada pias bawah persis ditengah-tengah berjarak tiga spasi dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu)

#### 4.7.3. Bagian Akhir

Pembagian nomor pada bagian akhir karya tulis ilmiah dilakukan sebagai berikut :

1. Penomoran bagian akhir karya tulis ilmiah, mulai dari Daftar Pustaka sampai dengan Riwayat Hidup menggunakan angka arab.
2. Nomor halaman diletakan pada pias atas sebelah kanan, berjarak tiga spasi dari margin atas (batas pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan.
4. Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai Daftar Pustaka sampai dengan Riwayat Hidup, nomor nomor halaman diletakkan pada pias bawah persis ditengah-tengah berjarak tiga spasi dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu)

## 4.8 DAFTAR PUSTAKA

Pengertian buku, jurnal dan artikel yang digunakan sebagai referensi dilakukan dengan sisten *Harvard*, seperti dibawah ini :

- 4.8.1 Jarak spasi yang digunakan untuk pengetikan daftar pustaka adalah satu spasi
- 4.8.2 Baris kedua tiap buku (jurnal, artikel lain) referensi diketik menjorok kedalam lima ketukan

- 4.8.3 Judul buku diketik miring (jika ada huruf miring atau *Italic*) atau diberi garis bawah (jika tidak ada huruf miring atau *Italic*) selain huruf pertama dan sub judul, seluruhnya diketik dengan huruf miring.
- 4.8.4 Jika kutip artikel yang digunakan merupakan bagian dari suatu buku (misalnya beberapa artikel dengan penulisan berbeda diedit dalam satu buku), yang diketik miring adalah judul bukunya (judul artikelnya tetapo diketik dengan tegak diapit tanda petik ganda).
- 4.8.5 Judul buku tidak diketik dengan huruf miring, yang diketik dengan huruf miring adalah nama jurnalnya; hanya huruf pertama judul dan huruf pertama sub judul yang diketik dengan huruf besar.
- 4.8.6 Jarak spasi baris akhir suatu buku (jurnal, artikel lain) dengan baris pertama buku (jurnal, artikel lain) berikutnya adalah satu setengah spasi.

Urutan pengetikan adalah sebagai berikut :

1. Buku

- a. Nama penulis, baik penulis Indonesia maupun bukan Indonesia dimulai dengan nama belakang (diketik lengkap), diikuti dengan nama depan (diketik singkatannya), tanpa gelar, dan diakhiri dengan tanda titik (.) apabila lebih dari dua pengarang maka ditulis et all atau dkk.
- b. Tahun terbit, diakhiri dengan tanda titik
- c. Judul buku, diketik dengan huruf miring atau diberi garis bawah, semua diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama judul dan sub judul, diakhiri dengan tanda titik.
- d. Edisi (jika ada). Contoh : Edisi 2 maka ditulis Ed.2.
- e. Nama penerbit, diakhiri dengan tanda titik.
- f. Alamat atau kota penerbit buku.

Masing-masing dengan jarak dua ketukan, kecuali kota tempat penerbitan berjarak satu ketukan.

Contoh :

**Mansur A. 2000. Kapita Selekta Kedokteran. EGC. Jakarta**

2. Artikel yang diedit dalam suatu buku

- a. Nama penulis, baik penulis Indonesia maupun bukan Indonesia dimulai dengan nama belakang (diketik lengkap), diikuti dengan nama depan (diketik singkatannya), dan diakhiri dengan tanda titik (.)

3. Jurnal

- a. Nama penulis, baik penulis Indonesia maupun bukan Indonesia dimulai dengan nama belakang (diketik lengkap), diikuti dengan nama depan (diketik singkatannya), dan diakhiri dengan tanda titik (.)
- b. Tahun terbit, diakhiri dengan tanda titik.

Contoh :

Nursalam. 2002, Nursing issue in Indonesia. Journal of Advances

Nursing, 9 : 742-49.

Bower, G.H. 1984. Mood and Memory. *American Psychologist*, 36 : 139-148.

MacLean, P.D. 1958. The Limbic system with respect to self-preservation and the preservation of species. *Journal of Nervous Mental Disease*. 127 : 1-11.

Bell, S.M. 1970. The Development of the concept of the object as related to infant – mother attachment. *Child Development*, 41 : 291-311.

#### 4. Internet

- a. Nama pengarang buku/artikel
- b. Tahun pembuatan buku/artikel
- c. Nama buku/artikel
- d. Nama Web (miring/garis bawah)
- e. waktu mengakses Web

contoh :

Agnes, 2010. Asuhan Kesehatan. [www.jurnal.kesehatan@yahoo.com](http://www.jurnal.kesehatan@yahoo.com). Diakses tanggal 22 Nopember 2010

#### 5. Artikel lain

Pada prinsipnya mengikuti aturan seperti pada butir (a), (b), dan (c) diatas.

- a. Apabila dua referensi atau lebih digunakan, nama penulis (atau penulis-penulisnya) sama, maka nama penulis pada referensi kedua (dan selanjutnya) tidak ditulis lagi nama penulis diganti dengan garis bawah sebanyak tujuh ketukan.

- b. Penulis sama, tahun sama, pakai a, b, c,

Contoh :

*Ukuran dan bentuk huruf disesuaikan dengan ketentuan)*

- c. Apabila dua referensi atau lebih digunakan, nama penulisnya (atau penulis-penulisnya) sama, maka nama penulis pada referensi kedua (dan selanjutnya) tidak ditulis lagi nama penulis diganti dengan garis bawah sebanyak tujuh ketukan.

- d. Penulis sama, tahun sama, pakai a, b, c,

Contoh :

*Ukuran dan bentuk huruf disesuaikan dengan ketentuan)*

Mulder, N. 1984. *Kebatinan dan hidup sehari-hari orang Jawa: kelangsungan dan perubahan kulturil*. Diterjemahkan oleh A.A. Nugroho. Jakarta : Gramedia

Hendrojuwono. W. 1990. 'Pengaruh 'experimental learning' terhadap peningkatan ketahanan ego dan control ego remaja: Suatu model Disertai yang tidak dipublikasikan.

## 4.9 TABEL, GAMBAR, GRAFIK, DAN DIAGRAM

### 4.9.1 Tabel

1. Table dimuat kira-kira ditengah-tengah halaman
2. Judulnya diketik ditengah-tengah table, mengikuti lebar table dengan memperhitungkan keseimbangan halaman.
3. Nomor table terdiri atas dua bagian yaitu :
  - a) Bagian pertama menunjukkan nomor bab dimana tabel itu dimuat
  - b) Bagian kedua menunjukkan nomor urut tabel pada bab itu.  
Misalnya **Tabel 2.4.**, menunjukkan bahwa tabel itu ada pada **Bab II** dan merupakan **tabel urutan keempat** pada bab tersebut.
4. Kalimat pertama judul tabel ditulis sesudah nomor tabel dengan jarak dua ketukan
5. Awal baris judul tabel berada dibawah awal judul tabel (bukan di bawah nomor tabel) dengan jarak satu spasi.

### 4.9.2 Gambar

1. Gambar dimuat kira-kira ditengah-tengah halaman  
Misalnya **Gambar 2.4.**, menunjukkan bahwa tabel itu ada pada **Bab II** dan merupakan **gambar urutan keempat** pada bab tersebut.
2. Kalimat pertama judul table ditulis sesudah nomor gambar dengan jarak dua ketukan
3. Awal baris judul gambar berada dibawah awal judul gambar (bukan di bawah nomor gambar).

### 4.9.3 Grafik

1. Grafik dimuat kira-kira ditengah-tengah halaman
2. Judulnya diketik ditengah-tengah grafik, mengikuti lebar grafik dengan memperhitungkan keseimbangan halaman.
3. Nomor grafik terdiri atas dua bagian yaitu :
  - c) Bagian pertama menunjukkan nomor bab dimana grafik itu dimuat
  - d) Bagian kedua menunjukkan nomor urut tabel pada bab itu.  
Misalnya **Grafik 2.4.**, menunjukkan bahwa grafik itu ada pada **Bab II** dan merupakan **grafik urutan keempat** pada bab tersebut.
4. Kalimat pertama judul grafik ditulis sesudah nomor tabel dengan jarak dua ketukan
5. Awal baris judul grafik berada dibawah awal judul grafik (bukan di bawah nomor grafik)

### 4.9.4 Diagram

1. Diagram dimuat kira-kira ditengah-tengah halaman
2. Judulnya diketik ditengah-tengah diagram, mengikuti lebar diagram dengan memperhitungkan keseimbangan halaman.





Lampiran 2 : Contoh Halaman Judul Depan Proposal KTI

28

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN IBU NIFAS  
TENTANG MANFAAT SENAM NIFAS**

**(Suatu Survei di Ruang Nifas RSUD Unit Swadana  
dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro)**

**PROPOSAL  
KARYA TULIS ILMIAH**



Oleh :  
**PUJI MARKONAH**  
NIM : 2013001

**AKADEMI KESEHATAN RAJEKWESI**  
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN**  
**BOJONEGORO**  
**2016**

Lampiran 3 : Contoh Halaman Judul Bagian Dalam Proposal KTI

29

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN IBU NIFAS**  
**TENTANG MANFAAT SENAM NIFAS**

**(Suatu Survei di Ruang Nifas RSUD Unit Swadana**  
**dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro)**

**PROPOSAL**  
**KARYA TULIS ILMIAH**

Dalam Rangka Memperoleh Persetujuan Penelitian  
Program Studi Diploma III Kebidanan  
Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro



Oleh :  
**PUJI MARKONAH**  
NIM : 2013001

**AKADEMI KESEHATAN RAJEKWESI**  
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN**  
**BOJONEGORO**  
**2016**

Lampiran 4 : Contoh Halaman Persetujuan Proposal KTI

30

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Karya Tulis oleh : PUJI MARKONAH  
Judul : PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN IBU  
NIFASTENTANG MANFAAT SENAM NIFAS  
DI RUANG NIFAS RSUD UNIT SWADANA  
DR. R. SOSODORO DJATIKOESOEMO  
BOJONEGORO

Telah disetujui dihadapan Dewan Penguji Proposal Karya Tulis Ilmiah pada tanggal 14  
Juni 2016

Oleh :  
Pembimbing I Pembimbing II

.....  
NIK : .....

.....  
NIK : .....

Mengetahui,  
Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro  
Direktur

.....  
NIK : .....

Lampiran 5 : Contoh Halaman Judul Depan KTI

31

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN IBU NIFAS  
TENTANG MANFAAT SENAM NIFAS**

**(Suatu Survei di Ruang Nifas RSUD Unit Swadana  
dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro)**

**KARYA TULIS ILMIAH**



Oleh :  
**PUJI MARKONAH**  
NIM : 2013001

**AKADEMI KESEHATAN RAJEKWESI**  
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN**  
**BOJONEGORO**  
**2016**

Lampiran 6 : Contoh Halaman Judul Bagian Dalam KTI

32

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN IBU NIFAS**  
**TENTANG MANFAAT SENAM NIFAS**

**(Suatu Survei di Ruang Nifas RSUD Unit Swadana**  
**dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro)**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Dalam Rangka Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan  
Pada Program Studi Diploma III Kebidanan  
Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro



Oleh :  
**PUJI MARKONAH**  
NIM : 2013001

**AKADEMI KESEHATAN RAJEKWESI**  
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN**  
**BOJONEGORO**  
**2016**

Lampiran 7 : Contoh Halaman Pesetujuan KTI

33

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Karya Tulis oleh : **PUJI MARKONAH**  
Judul : **PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN IBU NIFAS TENTANG MANFAAT SENAM NIFAS DI RUANG NIFAS RSUD UNIT SWADANA DR. R. SOSODORO DJATI KOESOEMO BOJONEGORO**

Telah disetujui dihadapan Dewan Penguji Proposal Karya Tulis Ilmiah pada Tanggal 14 Juni 2016

Pembimbing I

oleh

Pembimbing II

NIK. ....

NIK. ....

Mengetahui,  
Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro  
Direktur

.....  
NIK. ....

Lampiran 8 : Contoh Halaman Pengesahan KTI

34

### HALAMAN PENGESAHAN

Telah Diuji dan Dipertahankan Pada Ujian Sidang Karya Tulis Ilmiah di  
Program Diploma III Kebidanan Akademi Kesehatan Rajekwesi  
Bojonegoro

Tanggal 10 September 2016

Tim Penguji,

Tanda Tangan

Ketua : .....  
NIK .....

Anggota : 1. ....  
NIK .....

2. ....  
NIK .....

Mengetahui,  
Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro  
Direktur

.....  
NIK. ....

Lampiran 9 : Contoh Surat Pernyataan

35

### SURAT PENYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PUJI MARKONAH  
NIM : 2013001  
Tempat, tanggal lahir : Bojonegoro, 20 Mei 1986  
Institus : Akademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah (KARYA TULIS ILMIAH) yang berjudul **“Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Nifas Tentang Manfaat Senam Nifas Di Ruang Nifas RSUD Unit Swadana Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro”**, adalah bukan Karya Tulis Ilmiah orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sanksi akademis.



Bojonegoro, 27 Mei 2016  
Yang menyatakan

.....

Lampiran 10 : Contoh Penomoran BAB, Anak Bab dan paragraf

36

## **BAB I PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Masalah

.....  
.....  
.....  
.....

### 1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1.1.1. ....  
1.1.2. ....

### 1.3 Tujuan Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Umum

.....  
.....

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

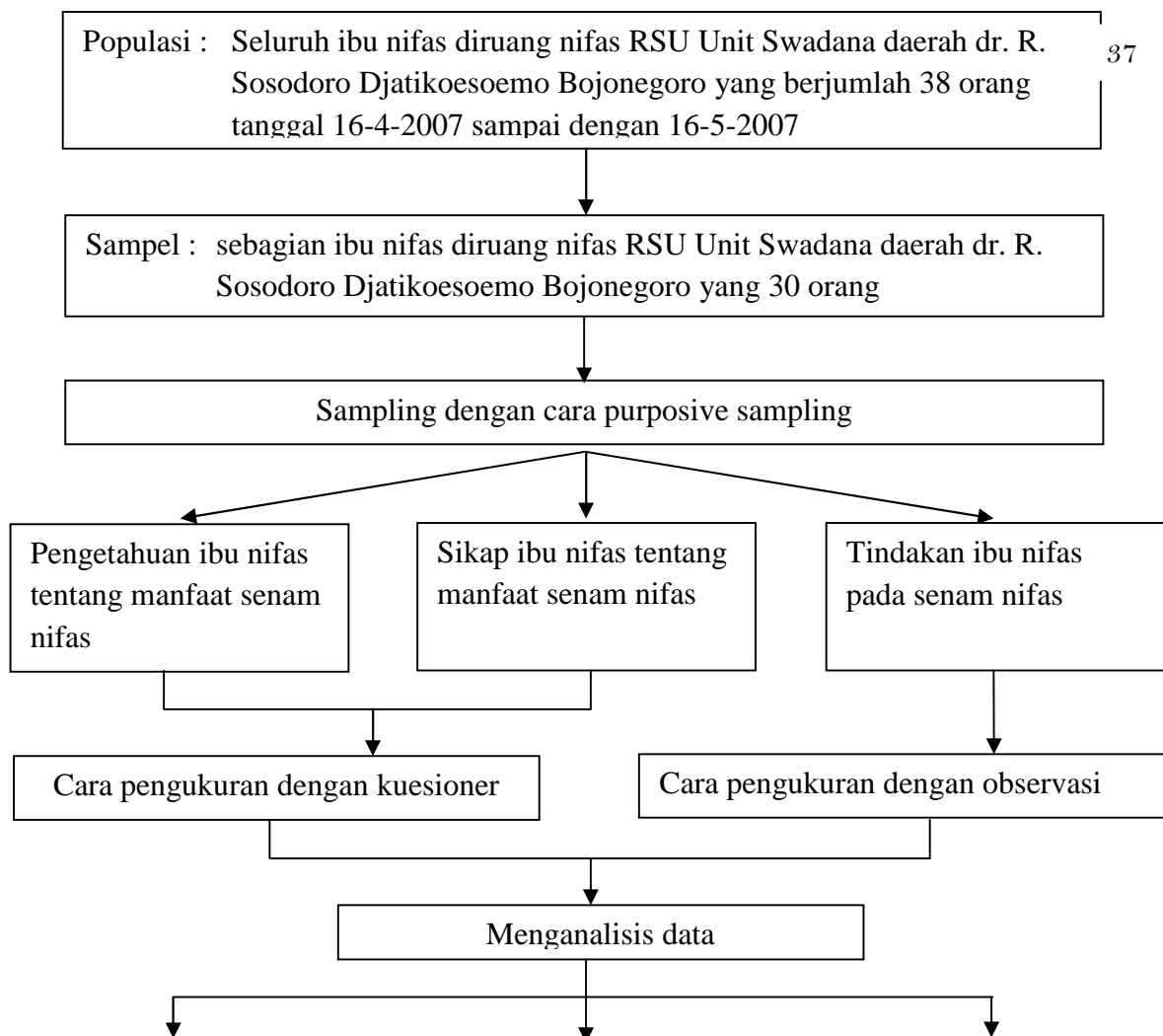
1. ....  
2. ....

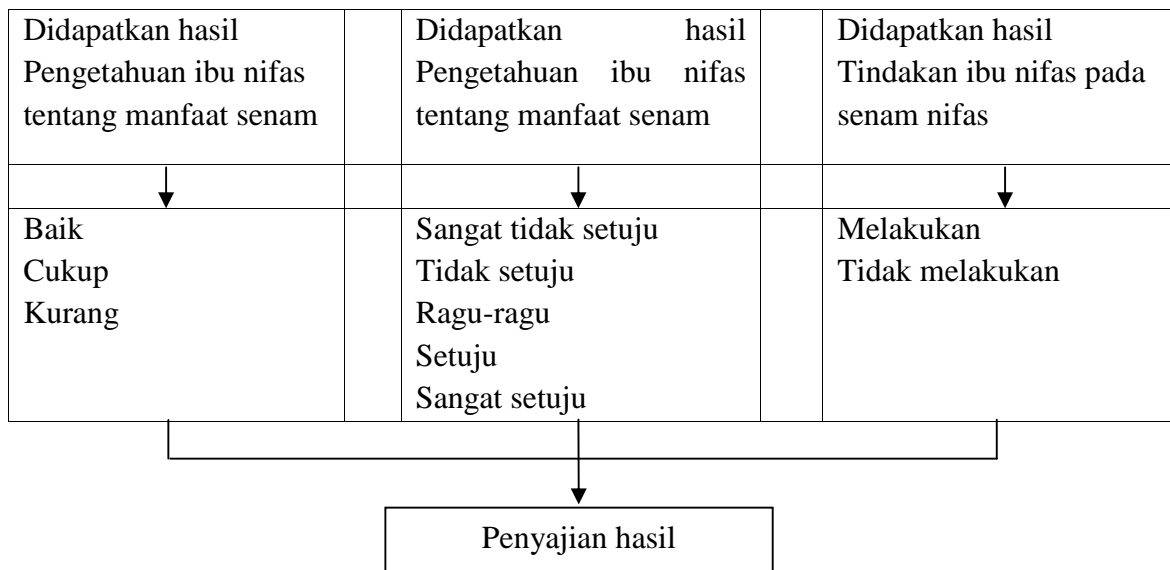
### 1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. ....

Dst

Lampiran 11 : Contoh Kerangka Kerja





## KERANGKA ISI KARYA TULIS ILMIAH

HALAMAN JUDUL DEPAN

38

HALAMAN JUDULN BAGIAN DALAM

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR SINGKATAN

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan masalah (isi hanya pertanyaan-pertanyaan masalah tanpa identifikasi masalah)

1.3 Tujuan penelitian

- 1.4 Tujuan umum
- 1.5 Tujuan khusus
- 1.6 Manfaat penelitian

## BAB 2 : TINJAUAN TEORI

(Isi berupa cuplikan / rujukan teori, konsep-konsep yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti)

## BAB 3 : METODE PENELITIAN

- 2.1 Jenis Penelitian
- 2.2 Waktu dan tempat penelitian
- 2.3 Kerangka kerja
- 2.4 Sampling desain
  - 2.4.1 Populasi penelitian
  - 2.4.2 Sampel penelitian
  - 2.4.3 Teknik penelitian
- 2.5 Identifikasi variabel
- 2.6 Definisi operasional (berupa tabel)
- 2.7 Pengumpulan data dan analisis data
  - 2.7.1 Instrument penelitian
  - 2.7.2 Pengumpulan data
  - 2.7.3 Analisis data
- 2.8 Etika penelitian
  - 2.8.1 Informed Consent
  - 2.8.2 Anonymity
  - 2.8.3 Confidentiality

39

## BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan

## BAB 5 : SIMPULAN

- 5.1 Simpulan (isi berupa jawaban dari rumusan masalah)
- 5.2 Saran
- 5.3